

BAB 1

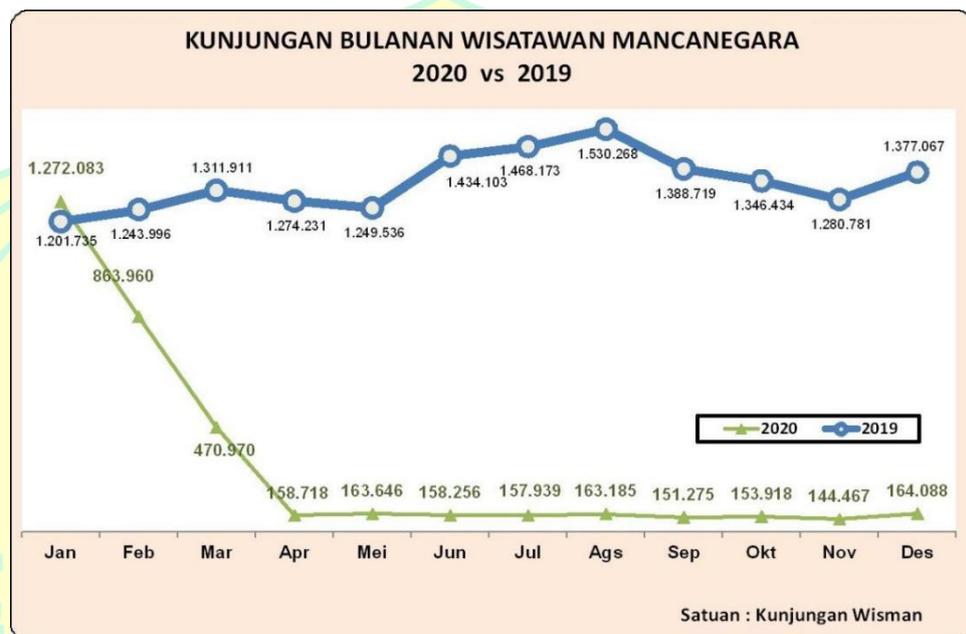
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah wisata dengan berbagai Keunikan dan kekayaan budaya yang mempesona sejumlah tempat wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi destinasi favorit yang terdapat dalam daftar tempat wisata di Indonesia. Terkenal di kalangan domestik hingga para turis mancanegara. Selain itu wilayah yang dipimpin oleh seorang sultan tersebut juga memiliki keindahan alam yang memikat serta kehidupan masyarakat lokal yang unik. Di Yogyakarta wisatawan dapat menjumpai tempat yang telah dinyatakan UNESCO sebagai warisan kebudayaan dunia yaitu candi prambanan candi prambanan adalah candi Hindu termegah yang ada di Indonesia dan merupakan candi yang terbesar pula di kawasan Asia Tenggara. Selain candi Prambanan wisatawan dapat berkunjung di tempat wisata lain seperti pantai Ngerenehan, Nglanggeran, Kebun teh Kulon Progo, Jalan Malioboro, Monjali (Monumen Jogja Kembali) dan masih banyak tempat lain yang dapat di kunjungi wisatawan.

Pengunjung tempat wisata mempengaruhi pemasukan yang dihasilkan daerah. Semakin banyak pengunjung yang berkunjung di tempat wisatawan maka semakin banyak pula pemasukan yang dihasilkan daerah tersebut. Untuk menarik wisatawan local maupun mancanegara perlu dilakukan pemasaran yang baik. Pemasaran dilakukan untuk menarik calon wisatawan

untuk pergi berkunjung ke tempat wisata. Oleh karena itu perlu adanya pemasaran secara media sosial yang dilakukan pemerintah agar lebih banyak menarik wisatawan untuk berkunjung.



Gambar 1.1 Statistik Kunjungan Wisatawan Ke Indonesia 2020

Sumber: Pusat Data dan Sistem Informasi Kemenparekraf/Baparekraf 2021

Yogyakarta sebagai kota pariwisata paling ramai di Indonesia dan banyak dikunjungi wisatawan domestik dan asing. Yogyakarta adalah salah satu provinsi terkecil yang berada di Pulau Jawa dengan luas daerah sekitar 3.185,80 km² dan letak geografis diposisi 8° 30' – 7° 20' lintang selatan dan 109° 40' – 111° 0' bujur timur. Yogyakarta sebagai kota pariwisata memang sangat pantas untuk menyandang predikat kota wisata terbesar kedua setelah Bali. Karena memang di Yogyakarta sangat di dukung sarana pariwisata yang sangat lengkap dan jumlah yang sangat memadai. Diantaranya terdapat puluhan hotel berbintang di Yogyakarta seperti hotel Hyatt Regency Grand

Aston hotel Sheraton dan hotel Melia serta hotel berbintang lainnya dan terdapat homestay juga.

Serta didukung masyarakat setempat yang sudah sadar wisata dan terdapat tempat wisata yang menarik dan terkenal. Diantaranya:

- Kota Yogyakarta terdapat Kraton Yogya Tamansari, museum-museum
- Bantul terdapat desa wisata Kasongan, Pantai Parangtritis
- Kulon Progo terdapat Kalibiru, waduk Sermo
- Gunung Kidul terdapat Goa Pindul, Pantai Indrayanti, Goa Jomblang
- Sleman terdapat Candi Prambanan, Gunung Merapi



Tabel 1.1 Data Kunjungan Ke Daerah Istimewa Yogyakarta

Elemen : Pariwisata

No	Bidang Urusan	Elemen	Tahun					Satuan	Sifat Data	Sumber Data
			2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pariwisata	Jumlah Objek Wisata							-	-
1.1	Pariwisata	Jumlah Objek Wisata Alam	12,00	17,00	32,00	32,00	32,00	Unit	-	Dinas Pariwisata
1.2	Pariwisata	Jumlah Objek Wisata Buatan	13,00	15,00	42,00	42,00	42,00	Unit	-	Dinas Pariwisata
1.3	Pariwisata	Jumlah Objek Wisata Sejarah	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	Unit	-	Dinas Pariwisata
2	Pariwisata	Jumlah Desa Wisata							-	-
2.1	Pariwisata	Jumlah Desa Wisata Maju	24,00	25,00	48,00	60,00	60,00	Desa	-	Dinas Pariwisata
2.2	Pariwisata	Jumlah Desa Wisata Berkembang	30,00	57,00	39,00	33,00	33,00	Desa	-	Dinas Pariwisata
2.3	Pariwisata	Jumlah Desa Wisata Tumbuh/Embrio	31,00	50,00	48,00	48,00	48,00	Desa	-	Dinas Pariwisata
2.4	Pariwisata	Jumlah Desa Wisata Layak Jual	31,00	82,00	135,00	141,00	141,00	Desa	-	Dinas Pariwisata
3	Pariwisata	Jumlah Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) di DIY	135,000 *	129,000	131,000	131,000	131,000	Kelompok	-	-
3.1	Pariwisata	Jumlah Pokdarwis di Kabupaten Gunungkidul	15,00	41,00	42,00	42,00	42,00	Kelompok	-	Dinas Pariwisata
3.2	Pariwisata	Jumlah Pokdarwis di Kabupaten Kulon Progo	40,00	20,00	20,00	20,00	20,00	Kelompok	-	Dinas Pariwisata
3.3	Pariwisata	Jumlah Pokdarwis di Kabupaten Sleman	38,00	15,00	15,00	15,00	15,00	Kelompok	-	Dinas Pariwisata
3.4	Pariwisata	Jumlah Pokdarwis di Kabupaten Bantul	23,00	39,00	40,00	40,00	40,00	Kelompok	-	Dinas Pariwisata
3.5	Pariwisata	Jumlah Pokdarwis di Kota Yogyakarta	21,00	14,00	14,00	14,00	14,00	Kelompok	-	Dinas Pariwisata

Sumber: Bappeda.Yogyakarta 2021

Disamping daerah Yogyakarta sebagai kota pariwisata dan didukung ratusan travel agent wisata seperti: jasa rental mobil di Yogyakarta car rental service. Transport wisata yang mendukung sekali untuk perkembangan pariwisata di Yogyakarta. Disini juga terdapat Adi Sucipto International Airport Yogyakarta sebagai airport komersil yang disinggahi puluhan airlines seperti: Air Asia, Garuda Indonesia, Lion Air, Silk Air, Malaysia Airlines.

Disamping itu terdapat juga Stasiun Tugu Yogyakarta atau sebagai stasiun kereta api dari dan ke Yogyakarta. Alternatif lainnya bisa menggunakan

terminal bus anta 3gbr kota di Terminal Bus Giwangan yang berada di selatan kota Yogya.

Dapat dilihat saat ini jumlah pengunjung kota Yogyakarta pada masa pandemic covid-19 ini sector pariwisata sedang mengalami penurunan dan peningkatan jumlah kunjungan dari tahun ke tahun bukan merupakan suatu hasil kerja yang optimal. Pada dasarnya pengelolaan kota Yogyakarta mempunyai potensi yang baik. Permasalahannya adalah bagaimana kota Yogyakarta dapat mempertahankan keunikannya maupun ekosistemnya bahkan diharapkan dalam menunjang pendapatan daerah agar lebih besar lagi kontribusinya dan Peneliti ingin mengetahui factor apa saja yang menjadi pemikat wisatawan akhirnya berkunjung.

Suwontoro (2001) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi daya tarik wisata yaitu :

1. Adanya keindahan, seperti keindahan pegunungan pantai sungai hutan dan sebagainya.
2. Adanya sumber atau objek yang mampu menimbulkan rasa senang nyaman dan bersih.
3. Adanya aksesibilitas untuk mempermudah wisatawan.
4. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dengan berbagai data pendukung, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Ketertarikan Berkunjung Ke Daerah Wisata di Yogyakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti dapat melakukan identifikasi beberapa permasalahan terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Adakah faktor daya tarik budaya berpengaruh terhadap ketertarikan berkunjung ke objek wisata di Yogyakarta?
2. Adakah factor destination image berpengaruh terhadap ketertarikan berkunjung ke objek wisata di Yogyakarta?
3. Adakah faktor social media promotion berpengaruh terhadap ketertarikan berkunjung ke objek wisata di Yogyakarta?
4. Adakah faktor kualitas pelayanan berpengaruh terhadap ketertarikan berkunjung ke objek wisata di Yogyakarta ?
5. Adakah faktor aksesibilitas berpengaruh terhadap ketertarikan berkunjung ke objek wisata di Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh factor daya tarik budaya terhadap ketertarikan berkunjung ke objek wisata di Yogyakarta.

2. Untuk menguji pengaruh faktor destination image terhadap ketertarikan berkunjung ke objek wisata di Yogyakarta.
3. Untuk menguji pengaruh factor social media promotion terhadap ketertarikan berkunjung ke objek wisata di Yogyakarta.
4. Untuk menguji pengaruh factor kualitas pelayanan terhadap ketertarikan berkunjung ke objek wisata di Yogyakarta.
5. Untuk menguji pengaruh factor aksesibilitas terhadap ketertarikan berkunjung ke objek wisata di Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Berikut ini merupakan manfaat penelitian yang penulis lakukan:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan wawasan mengenai factor-faktor daya tarik wisatawan untuk berkunjung.
 - b. Sebagai referensi untuk penelitian - penelitian berikutnya yang mengangkat topic daya tarik berkunjung berwisata.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak berikut:

a. Bagi Penulis

Untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

b. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

Sebagai sumber referensi skripsi untuk ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang studi Manajemen.

c. Bagi Pengelola Pariwisata Yogyakarta

Sebagai masukan praktis yang bermanfaat bagi pengelola pariwisata untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan perkembangan pariwisata di Yogyakarta.

